

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

Bagian ini akan menjelaskan tentang kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, dan penilaian kelayakan investasi. Proyeksi keuangan ini akan dibuat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Berikut adalah perkiraan perhitungannya :

6.1 Kebutuhan Dana

Bagian ini menjelaskan tentang kebutuhan dana untuk operasional usaha Hibikini (*swimwear*) :

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana

Komponen Investasi	Jumlah
1. Aktiva Tetap :	
a. Peralatan	
- Mesin jahit (2 buah X @Rp.5.000.000)	Rp.10.000.000
- Mannequin (1 buah X @Rp.150.000)	Rp.150.000
- Setrika (1 buah X @ Rp.135.000)	Rp.135.000
- Kursi (8 buah X @ Rp.25.000)	Rp.200.000
- Lemari pakaian (1 buah X@Rp.400.000)	Rp.500.000
- Mesin obras (1 buah X @ Rp.3.750.000)	Rp.3.750.000
- Perlengkapan jahit (penggaris pola, gunting, kapur, jarum pentul, meteran, kertas buram, jarum, benang, rader)	Rp.250.000
- Rak baju (1 buah X Rp.200.000)	Rp.200.000
b. Perlengkapan	
- <i>Handphone iphone</i>	Rp.10.200.000
- <i>Laptop</i>	Rp.11.000.000
- AC	Rp.2.250.000
Total	Rp . 38.635.000
2. Aktiva Lancar (per bulan) :	
a. Biaya Operasional :	
- <i>Internet handphone</i>	Rp.135.000
- <i>Wifi laptop</i>	Rp.75.000

- Biaya transportasi	Rp.250.000
- Biaya listrik, Air	Rp.200.000
- Sewa gedung	Rp.1.000.000
- Biaya lain-lain	Rp.300.000
b.Biaya Bahan Baku Produksi	Rp.32.000.000
Total	Rp.33.960.000
Total Pembiayaan Awal	Rp.72.595.000

Sumber : Data Pribadi (2016)

Umur ekonomis dari aktiva tetap milik Hibikini (*swimwear*) adalah 5 (lima) tahun, oleh sebab itu biayanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rp.72.595.000} / 5 \text{ tahun} = \text{Rp.14.519.000}$$

$$\text{Rp.14.519.000} / 12 \text{ bulan} = \text{Rp.1.209.916,67}$$

$$\text{Rp.1.209.916,67} / 100 \text{ pcs} = \text{Rp.12.099,2} \text{ (untuk balik modal diperlukan untung sebesar Rp.12.099,2 per pcs)}$$

Dalam satu bulan diharapkan Hibikini (*swimwear*) dapat menjual produknya minimal 100 pcs. Berikut penentuan harga jualnya:

Tabel 6.2 Harga Jual Hibikini (*swimwear*)

Produk	Biaya Produksi	Harga Jual
<i>Dress Kini</i>	Rp.165.750	Rp.285.000
<i>High Waist Kini</i>	Rp.131.950	Rp.275.000
Mono Kini	Rp.160.950	Rp.285.000
<i>Skirt Kini</i>	Rp.154.450	Rp.285.000
<i>Couple Kini</i>	Rp.253.700	Rp.425.000
<i>Bur Kini Khusus Hijab</i>	Rp.264.450	Rp.425.000

Sumber : Data Pribadi (2016)



6.2 Sumber Dana

Sumber dana usaha Hibikini (*swimwear*) diperoleh dari pihak internal (berasal dari dana pribadi). Pemilik menyetorkan modal awal sebesar **Rp.72.595.000**.

6.3 Proyeksi Neraca

Berikut ini merupakan proyeksi neraca dari Hibikini (*swimwear*) :

Tabel 6.3 Neraca

Aktiva	Jumlah (Rp)	Passiva	Jumlah (Rp)
Aset lancar	Rp.33.960.000	Kewajiban	0
Aset tetap :		Ekuitas :	
Peralatan	Rp.15.335.000	Modal awal	Rp.72.595.000
Perlengkapan	Rp.23.450.000		
Total aktiva	Rp.72.595.000	Total Passiva	Rp.72.595.000

Sumber : Data Pribadi (2016)



6.4 Proyeksi Laba Rugi

Berikut ini merupakan proyeksi laba rugi dari Hibikini (*swimwear*)

:

Tabel 6.4 Laba Rugi Tahun ke-1

Pendapatan	
Hasil Penjualan : (1.664 pcs)	
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dress</i> Kini (254 pcs X @Rp.285.000) • <i>High Waist</i> Kini (482 pcs X @Rp.275.000) • Mono Kini (236 pcs X @Rp.285.000) • <i>Skirt</i> Kini (291 pcs X @Rp.285.000) • <i>Couple</i> Kini (226 pcs X @Rp.425.000) • <i>Bur</i> Kini khusus hijab (175 pcs X @Rp.425.000) 	<p>Rp.72.390.000</p> <p>Rp.132.550.000</p> <p>Rp.67.260.000</p> <p>Rp.82.935.000</p> <p>Rp.96.050.000</p> <p>Rp.74.375.000</p>
Total Pendapatan	Rp.525.560.000
Biaya-Biaya	
Biaya Produksi :	
<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku • Gaji karyawan - Penjahit (2 org) 	<p>Rp. 215.104.500</p> <p>Rp.77.140.000</p>
THR (2 org X @Rp.1.500.000)	Rp.3.000.000
- Asisten (1 org X @Rp1.000.000 /bln)	Rp.12.000.000
THR (1 org X @Rp.1.000.000)	Rp.1.000.000
- Kurir (1 org X @Rp.500.000 /bln)	Rp.6.000.000
THR (1 org X @Rp.250.000)	Rp.250.000
Total Biaya Produksi	Rp.314.494.500
Laba Kotor	Rp.211.065.500
Biaya operasional :	
<ul style="list-style-type: none"> • Biaya <i>internet</i> (@Rp.210.000 /bln) • Biaya transportasi (@Rp.250.000 /bln) • Biaya listrik, air (@Rp.200.000 /bln) • Sewa gedung (@Rp.1.000.000 /bln) • Biaya lain-lain (@Rp.300.000 /bln) 	<p>Rp.2.520.000</p> <p>Rp.3.000.000</p> <p>Rp.2.400.000</p> <p>Rp.12.000.000</p> <p>Rp.3.600.000</p>
Total Biaya operasional	Rp.23.520.000
Penyusutan peralatan & perlengkapan	Rp.7.727.000
Laba Bersih sebelum beban bunga dan pajak	Rp.179.818.500
Beban Bunga	Rp.0
Pajak penghasilan	Rp.0
Laba Bersih setelah pajak	Rp.179.818.500

Sumber : Data diolah (2016)



Keterangan :

- Gaji karyawan penjahit sesuai dari perhitungan jumlah pemesanan produk total 1.664 pcs.

$$1.438 \text{ pcs} \times @\text{Rp.}45.000 / \text{pcs} = \text{Rp.}64.710.000$$

$$226 \text{ pcs} \times @\text{Rp.}55.000 / \text{pcs} = \text{Rp.}12.430.000$$

Maka, total gaji karyawan penjahit dalam tahun ke-1 sebanyak

Rp.77.140.000

$$\text{Rp.}77.140.000 : 2 \text{ org} = \text{Rp.}38.570.000 / \text{tahun} (1 \text{ org})$$

$$\text{Rp.}38.570.000 : 12 \text{ bln} = \text{Rata-rata Rp.}3.214.166,67 / \text{bln}$$

- Pajak tahun ke-1 belum dikenakan karena usaha baru dimulai.



Tabel 6.5 Laba Rugi Tahun ke-2

Pendapatan	
Hasil Penjualan : (1.927 pcs)	
• <i>Dress</i> Kini (262 pcs X @Rp.285.000)	Rp.74.670.000
• <i>High Waist</i> Kini (516 pcs X @Rp.275.000)	Rp.141.900.000
• Mono Kini (251 pcs X @Rp.285.000)	Rp.71.535.000
• <i>Skirt</i> Kini (418 pcs X @Rp.285.000)	Rp.119.130.000
• <i>Couple</i> Kini (256 pcs X @Rp.425.000)	Rp.108.800.000
• <i>Bur</i> Kini khusus hijab (224 pcs X @Rp.425.000)	Rp.95.200.000
Total Pendapatan	Rp.611.235.000
Biaya-Biaya	
Biaya Produksi :	
• Bahan baku	Rp. 251.380.250
• Gaji karyawan	
- Penjahit (2 org)	Rp.89.275.000
THR (2 org X @Rp.1.500.000)	Rp. 3.000.000
- Asisten (1 org X @Rp.1.000.000 /bln)	Rp.12.000.000
THR (1 org X @Rp.1.000.000)	Rp.1.000.000
- Kurir (1 org X @Rp.500.000 /bln)	Rp.6.000.000
THR (1 org X @Rp.250.000)	Rp.250.000
Total Biaya Produksi	Rp.362.905.250
Laba Kotor	Rp.248.329.750
Biaya operasional :	
• Biaya <i>internet</i> (@Rp. 210.000 /bln)	Rp.2.520.000
• Biaya transportasi (@Rp. 250.000 /bln)	Rp.3.000.000
• Biaya listrik, air (@Rp.200.000 /bln)	Rp.2.400.000
• Sewa gedung (@Rp.1.000.000 /bln)	Rp.12.000.000
• Biaya lain-lain (@Rp.300.000 /bln)	Rp.3.600.000
Total Biaya operasional	Rp.23.520.000
Penyusutan peralatan & perlengkapan	Rp.7.727.000
Laba Bersih sebelum beban bunga dan pajak	Rp.217.082.750
Beban Bunga	Rp.0
Pajak penghasilan 1%	Rp.2.170.827,5
Laba Bersih setelah pajak	Rp.214.911.922,5

Sumber : Data diolah (2016)



Keterangan :

- Gaji karyawan penjahit sesuai dari perhitungan jumlah pemesanan produk total 1.927 pcs.

$$1.671 \text{ pcs} \times @\text{Rp.45.000 /pcs} = \text{Rp.75.195.000}$$

$$256 \text{ pcs} \times @\text{Rp.55.000 /pcs} = \text{Rp.14.080.000}$$

Maka, total gaji karyawan penjahit dalam tahun ke-2 sebanyak

Rp.89.275.000

$$\text{Rp.89.275.000} : 2 \text{ org} = \text{Rp.44.637.500 /tahun (1 org)}$$

$$\text{Rp.44.637.500} : 12 \text{ bln} = \text{Rata-rata Rp.3.719.791,67 /bln}$$

- Ketentuan perpajakan usaha *online* menurut (dasto ledyanto, 2010) Pengusaha perorangan melalui media *internet (online)* wajib membayar pajak sesuai dengan aturan. Meskipun tidak memiliki tempat usaha secara fisik, kewajiban membayar pajak penghasilan (PPh) tetap mengikat. Berdasarkan PP Nomor 46 tahun 2013 perlakuan pajak pengusaha melalui *internet (online)* dikenakan pajak sama dengan pajak UMKM, yaitu 1% dari omset.

Pajak penghasilan tahun ke-2 :

$$1\% \times \text{Rp.217.082.750} = \text{Rp.2.170.827,5 /tahun}$$



Tabel 6.6 Laba Rugi Tahun ke-3

Pendapatan	
Hasil Penjualan : (2.268 pcs)	
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dress</i> Kini (286 pcs X @Rp.285.000) • <i>High Waist</i> Kini (693 pcs X @Rp.275.000) • <i>Mono</i> Kini (292 pcs X @Rp.285.000) • <i>Skirt</i> Kini (464 pcs X @Rp.285.000) • <i>Couple</i> Kini (275 pcs X @Rp.425.000) • <i>Bur</i> Kini khusus hijab (258 pcs X @Rp. 425.000) 	<p>Rp.81.510.000</p> <p>Rp.190.575.000</p> <p>Rp.83.220.000</p> <p>Rp.132.240.000</p> <p>Rp.116.875.000</p> <p>Rp.109.650.000</p>
Total Pendapatan	Rp.714.070.000
Biaya-Biaya	
Biaya Produksi :	
<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku • Gaji karyawan <ul style="list-style-type: none"> - Penjahit (2 org) THR (2 org X @Rp.1.500.000) - Asisten (1 org X @Rp.1.000.000 /bln) THR (1 org X @Rp.1.000.000) - Kurir (1 org X @Rp.500.000 /bln) THR (1 org X @Rp.250.000) 	<p>Rp.290.693.650</p> <p>Rp.104.810.000</p> <p>Rp.3.000.000</p> <p>Rp.12.000.000</p> <p>Rp.1.000.000</p> <p>Rp.6.000.000</p> <p>Rp.250.000</p>
Total Biaya Produksi	Rp.417.753.650
Laba Kotor	Rp.296.316.350
Biaya operasional :	
<ul style="list-style-type: none"> • Biaya <i>internet</i> (@Rp.210.000/ bln) • Biaya <i>transportasi</i> (@Rp.250.000/ bln) • Biaya <i>listrik, air</i> (@Rp.200.000/ bln) • Sewa gedung (@Rp.1.000.000/ bln) • Biaya lain-lain (@Rp.300.000/ bln) 	<p>Rp.2.520.000</p> <p>Rp.3.000.000</p> <p>Rp.2.400.000</p> <p>Rp.12.000.000</p> <p>Rp.3.600.000</p>
Total Biaya operasional	Rp.23.520.000
Penyusutan peralatan & perlengkapan	Rp.7.727.000
Laba Bersih sebelum beban bunga dan pajak	Rp.265.069.350
Beban Bunga	Rp.0
Pajak penghasilan 1%	Rp.2.650.693,5
Laba Bersih setelah pajak	Rp.262.418.656,5

Sumber : Data diolah (2016)



Keterangan :

- Gaji karyawan penjahit sesuai dari perhitungan jumlah pemesanan produk total 2.268 pcs.

$$1.993 \text{ pcs} \times @\text{Rp.}45.000 / \text{pcs} = \text{Rp.}89.685.000$$

$$275 \text{ pcs} \times @\text{Rp.} 55.000 / \text{pcs} = \text{Rp.}15.125.000$$

Maka, total gaji karyawan penjahit dalam tahun ke-3 sebanyak

Rp.104.810.000

$$\text{Rp.}104.810.000 : 2 \text{ org} = \text{Rp.}52.405.000 / \text{tahun} (1 \text{ org})$$

$$\text{Rp.}52.405.000 : 12 \text{ bln} = \text{Rata-rata Rp.}4.367.083,3 / \text{bln}$$

- Ketentuan perpajakan usaha *online* menurut (dasto ledyanto, 2010) Pengusaha perorangan melalui media *internet (online)* wajib membayar pajak sesuai dengan aturan. Meskipun tidak memiliki tempat usaha secara fisik, kewajiban membayar pajak penghasilan (PPh) tetap mengikat. Berdasarkan PP Nomor 46 tahun 2013 perlakuan pajak pengusaha melalui *internet (online)* dikenakan pajak sama dengan pajak UMKM, yaitu 1% dari omset.

Pajak penghasilan tahun ke-3 :

$$1\% \times \text{Rp.}265.069.350 = \text{Rp.}2.650.693,5 / \text{tahun}$$



Tabel 6.7 Laba Rugi Tahun ke-4

Pendapatan	
Hasil Penjualan : (3.412 pcs)	
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dress</i> Kini (529 pcs X @Rp.285.000) • <i>High Waist</i> Kini(1.103 pcs X @Rp.275.000) • Mono Kini (432 pcs X @Rp.285.000) • <i>Skirt</i> Kini (558 pcs X @Rp.285.000) • <i>Couple</i> Kini (448 pcs X @Rp.425.000) • <i>Bur</i> Kini khusus hijab (342 pcs X @Rp.425.000) 	<p>Rp.150.765.000</p> <p>Rp.303.325.000</p> <p>Rp.123.120.000</p> <p>Rp.159.030.000</p> <p>Rp.190.400.000</p> <p>Rp.145.350.000</p>
Total Pendapatan	Rp.1.071.990.000
Biaya-Biaya	
Biaya Produksi :	
<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku • Gaji karyawan <ul style="list-style-type: none"> - Penjahit (2 Orang) THR (2 org X @Rp.1.500.000) Lembur (2 org X 3 bln X @Rp.1.000.000) - Asisten (1 org X @Rp.1.000.000 + 20% /bln) THR (1 org X @Rp.1.200.000) - Kurir (1 org X @Rp.500.000/ bln) THR (1 org X @Rp.250.000 + 40%) 	<p>Rp. 435.015.600</p> <p>Rp.158.020.000</p> <p>Rp.3.000.000</p> <p>Rp.6.000.000</p> <p>Rp. 14.400.000</p> <p>Rp.1.200.000</p> <p>Rp.6.000.000</p> <p>Rp.350.000</p>
Total Biaya Produksi	Rp.623.985.600
Laba Kotor	Rp.448.004.400
Biaya operasional :	
<ul style="list-style-type: none"> • Biaya <i>internet</i> (@Rp.210.000 /bln) • Biaya tranportasi (@Rp.250.000 /bln) • Biaya listrik, air (@Rp.200.000 +5 % /bln) • Sewa gedung (@Rp 1.000.000 + 10% /bln) • Biaya lain-lain (@Rp.300.000 /bln) • Biaya pemasaran : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Event fashion local</i> (booth sz M @Rp.7.600.000) 	<p>Rp.2.520.000</p> <p>Rp.3.000.000</p> <p>Rp.2.520.000</p> <p>Rp.13.200.000</p> <p>Rp.3.600.000</p> <p>Rp.7.600.000</p>
Total Biaya operasional	Rp.32.440.000
Penyusutan peralatan & perlengkapan	Rp.7.727.000
Laba Bersih sebelum beban bunga dan pajak	Rp.407.837.400
Beban Bunga	Rp.0
Pajak penghasilan 1%	Rp.4.078.374
Laba Bersih setelah pajak	Rp.403.759.026

Sumber : Data diolah (2016)



Keterangan :

- Gaji karyawan penjahit sesuai dari perhitungan jumlah pemesanan produk total 3.412 pcs. Namun 1.000 pcs produk adalah persediaan *stock* untuk mengikuti *event fashion local*.

$$2.964 \text{ pcs} \times @\text{Rp.45.000 /pcs} = \text{Rp.133.380.000}$$

$$448 \text{ pcs} \times @\text{Rp.55.000 /pcs} = \text{Rp.24.640.000}$$

Maka, total gaji karyawan penjahit dalam tahun ke-4 sebanyak

Rp.158.020.000

$$\text{Rp.158.020.000} : 2 \text{ org} = \text{Rp.79.010.000 /tahun (1 org)}$$

$$\text{Rp.79.010.000} : 12 \text{ bln} = \text{Rata-rata Rp.6.584.166,67 /bln}$$

- Ketentuan perpajakan usaha *online* menurut (dasto ledyanto, 2010) Pengusaha perorangan melalui media *internet (online)* wajib membayar pajak sesuai dengan aturan. Meskipun tidak memiliki tempat usaha secara fisik, kewajiban membayar pajak penghasilan (PPh) tetap mengikat. Berdasarkan PP Nomor 46 tahun 2013 perlakuan pajak pengusaha melalui *internet (online)* dikenakan pajak sama dengan pajak UMKM, yaitu 1% dari omset.

Pajak penghasilan tahun ke-4 :

$$1\% \times \text{Rp.407.837.400} = \text{Rp.4.078.374 /tahun}$$



Tabel 6.8 Laba Rugi Tahun ke-5

Pendapatan	
Hasil Penjualan : (3.811 pcs)	
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dress</i> Kini (523 pcs X @Rp.285.000) • <i>High Waist</i> Kini (1251 pcs X @Rp.275.000) • <i>Mono</i> Kini (493 pcs X @Rp.285.000) • <i>Skirt</i> Kini (641 pcs X @Rp.285.000) • <i>Couple</i> Kini (485 pcs X @Rp.425.000) • <i>Bur</i> Kini khusus hijab (418 pcs X @Rp.425.000) 	<p>Rp.149.055.000</p> <p>Rp.344.025.000</p> <p>Rp.140.505.000</p> <p>Rp.182.685.000</p> <p>Rp.206.125.000</p> <p>Rp.177.650.000</p>
Total Pendapatan	Rp.1.200.045.000
Biaya-Biaya	
Biaya Produksi :	
<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku • Gaji karyawan <ul style="list-style-type: none"> - Penjahit (2 org) THR (2 org X @Rp.1.500.000) Lembur (2 org X 3bulan X @Rp.1.000.000) - Asisten (1 org X @Rp.1.000.000 + 20% /bln) THR (1 org X @Rp.1.200.000) - Kurir (1 org X @Rp.500.000 /bln) THR (1 org X @Rp.250.000 + 40%) 	<p>Rp.487.347.100</p> <p>Rp.176.345.000</p> <p>Rp.3.000.000</p> <p>Rp.6.000.000</p> <p>Rp.14.400.000</p> <p>Rp.1.200.000</p> <p>Rp.6.000.000</p> <p>Rp.350.000</p>
Total Biaya Produksi	Rp.694.642.100
Laba Kotor	Rp.505.402.900
Biaya operasional :	
<ul style="list-style-type: none"> • Biaya <i>internet</i> (@Rp.210.000 /bln) • Biaya transportasi (@Rp.250.000 /bln) • Biaya listrik, air (@Rp.200.000 + 5% /bln) • Sewa gedung (@Rp1.000.000 + 10% /bln) • Biaya lain-lain (@Rp.300.000 /bln) • Biaya pemasaran : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Event fashion local</i> (booth sz M @Rp.7.600.000) 	<p>Rp.2.520.000</p> <p>Rp.3.000.000</p> <p>Rp.2.520.000</p> <p>Rp.13.200.000</p> <p>Rp.3.600.000</p> <p>Rp.7.600.000</p>
Total Biaya operasional	Rp.32.440.000
Penyusutan peralatan & perlengkapan	Rp.7.727.000
Laba Bersih sebelum beban bunga dan pajak	Rp.465.235.900
Beban Bunga	Rp.0
Pajak penghasilan 1%	Rp.4.652.359
Laba Bersih setelah pajak	Rp.460.583.541

Sumber : Data diolah (2016)



Keterangan :

- Gaji karyawan penjahit sesuai dari perhitungan jumlah pemesanan produk total 3.811 pcs. Namun 1.000 pcs produk adalah persediaan *stock* untuk mengikuti *event fashion local*.

$$3.326 \text{ pcs} \times @\text{Rp.45.000 /pcs} = \text{Rp.149.670.000}$$

$$485 \text{ pcs} \times @\text{Rp.55.000 /pcs} = \text{Rp.26.675.000}$$

Maka, total gaji karyawan penjahit dalam tahun ke-5 sebanyak

Rp.176.345.000

$$\text{Rp.176.345.000} : 2 \text{ org} = \text{Rp.88.172.500 /tahun (1 org)}$$

$$\text{Rp.88.172.500} : 12 \text{ bln} = \text{Rata-rata Rp.7.347.708,3 /bln}$$

- Ketentuan perpajakan usaha *online* menurut (dasto ledyanto, 2010) Pengusaha perorangan melalui media *internet (online)* wajib membayar pajak sesuai dengan aturan. Meskipun tidak memiliki tempat usaha secara fisik, kewajiban membayar pajak penghasilan (PPh) tetap mengikat. Berdasarkan PP Nomor 46 tahun 2013 perlakuan pajak pengusaha melalui *internet (online)* dikenakan pajak sama dengan pajak UMKM, yaitu 1% dari omset.

Pajak penghasilan tahun ke-5 :

$$1\% \times \text{Rp.465.235.900} = \text{Rp.4.652.359 /tahun}$$



6.5 Proyeksi Arus Kas (*Cash Flow*)

Laporan keuangan yang memperhatikan penerimaan kas (*cash in flow*) dan pengeluaran kas (*cash out flow*) perusahaan selama satu periode waktu. Pada arus kas suatu perusahaan dapat bertambah terus, misalnya untuk pengeluaran pembelian bahan baku, pembayaran gaji, kompensasi, dan lain sebagainya. Akan tetapi ada juga aliran arus kas yg bersifat tidak terus menerus contohnya untuk pembayaran pajak penghasilan, beban bunga, dan lain-lain. Proyeksi arus kas (*cash flow*) ini memberikan informasi yang relevan dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasional, investasi dan pendanaan. Berikut ini merupakan *operational cash flow* dari usaha Hibikini (*swimwear*) untuk tahun 2016-2020, yaitu :

Tabel 6.9 Operating Cash Flow Tahun 2016 - 2020

Komponen <i>Cash Flow</i>	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Komponen Pendapatan					
Hasil Penjualan	1.664 pcs	1.927 pcs	2.268 pcs	3.412 pcs	3.811 pcs
Pendapatan dari Hibikini (<i>swimwear</i>)	Rp.525.560.000	Rp.611.235.000	Rp.714.070.000	Rp.1.071.990.000	Rp.1.200.045.000
Total Pendapatan	Rp.525.560.000	Rp.611.235.000	Rp.714.070.000	Rp.1.071.990.000	Rp.1.200.045.000
Komponen Biaya Produksi					
Bahan Baku	Rp.215.104.500	Rp.251.380.250	Rp.290.693.650	Rp.435.015.600	Rp.487.347.100
Gaji Karyawan	Rp.95.140.000	Rp.107.275.000	Rp.122.810.000	Rp.178.420.000	Rp.196.745.000
THR	Rp.4.250.000	Rp.4.250.000	Rp.4.250.000	Rp.4.550.000	Rp.4.550.000
Lembur	Rp.0	Rp.0	Rp.0	Rp.6.000.000	Rp.6.000.000
Total Biaya Produksi	Rp.314.494.500	Rp.362.905.250	Rp.417.753.650	Rp.623.985.600	Rp.694.642.100
Laba Kotor (Total pendapatan - Total Biaya Produksi)	Rp.211.065.000	Rp.248.329.750	Rp.296.316.350	Rp.448.004.400	Rp.505.402.900
Komponen Biaya Operasional					
Biaya <i>Internet</i>	Rp.2.520.000	Rp.2.520.000	Rp.2.520.000	Rp.2.520.000	Rp.2.520.000
Biaya Transportasi	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000
Biaya Listrik, Air	Rp.2.400.000	Rp.2.400.000	Rp.2.400.000	Rp.2.520.000	Rp.2.520.000
Sewa Gedung	Rp.12.000.000	Rp.12.000.000	Rp.12.000.000	Rp.13.200.000	Rp.13.200.000
Biaya Lain-lain	Rp.3.600.000	Rp.3.600.000	Rp.3.600.000	Rp.3.600.000	Rp.3.600.000
Biaya Pemasaran	Rp.0	Rp.0	Rp.0	Rp.7.600.000	Rp.7.600.000
Total Biaya Operasional	Rp.23.520.000	Rp.23.520.000	Rp.23.520.000	Rp.32.440.000	Rp.32.440.000
Penyusutan Peralatan & perlengkapan	Rp.7.727.000	Rp.7.727.000	Rp.7.727.000	Rp.7.727.000	Rp.7.727.000
Laba Bersih Sebelum Beban Bunga Dan Pajak	Rp.179.818.500	Rp.217.082.750	Rp.265.069.350	Rp.407.837.400	Rp.465.235.900
Beban Bunga	Rp.0	Rp.0	Rp.0	Rp.0	Rp.0
Tarif Pajak 1% (berdasarkan PP no 46 tahun 2013)	0	1%	1%	1%	1%
Pajak Penghasilan	Rp.0	Rp.2.170.827,5	Rp.2.650.693,5	Rp.4.078.374	Rp.4.652.359
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp.179.818.500	Rp.214.911.922,5	Rp.262.418.656,5	Rp.403.759.026	Rp.460.583.541
Total Biaya Penyusutan	Rp.7.727.000	Rp.7.727.000	Rp.7.727.000	Rp.7.727.000	Rp.7.727.000
Operational Cash Flow	Rp.187.545.500	Rp.222.638.922,5	Rp.270.145.656,5	Rp.411.486.026	Rp.468.310.541

Sumber : Data Pribadi (2016)



6.6 Penilaian Kelayakan Investasi

Penilaian untuk menentukan apakah suatu usaha/ investasi tersebut layak atau tidak untuk dijalankan ditinjau dari aspek keuangan yang akan memberikan keuntungan dan manfaat yang maksimal (tercapai sesuai dengan keinginan perusahaan). Maka metode yang biasa digunakan dalam penilaian kelayakan usaha / investasi adalah sebagai berikut :

➤ *Net Present Value (NPV)*

Metode ini merupakan nilai dari suatu usaha/ investasi yang bersangkutan yang diperoleh berdasarkan selisih antara *cash flow* yang dihasilkan terhadap investasi yang dikeluarkan. Untuk menghitung NPV diperlukan data tentang perkiraan biaya investasi, biaya operasi, dan pemeliharaan serta perkiraan manfaat dari usaha yang direncanakan pada tingkat *discount rate* tertentu. Berikut ini merupakan perhitungan *Net present value (NPV)* dari usaha Hibikini (*swimwear*) dengan *discount rate* 20% :

Tabel 6.10 Perhitungan NPV Hibikini (*swimwear*) 2016 - 2020

Tahun	<i>Operating Cash Flow</i>	<i>Discount Factor</i>	<i>Present Value</i>
Ke-1	Rp.187.545.500	0,8333	Rp.156.281.665,2
Ke-2	Rp.222.638.922,5	0,6944	Rp154.600.467,8
Ke-3	Rp.270.145.656,5	0,5787	Rp.156.333.291,4
Ke-4	Rp.411.486.026	0,4822	Rp.198.418.561,7
Ke-5	Rp.468.310.541	0,4018	Rp.188.167.175,4
Total Present Value			Rp.853.801.161,5
Initial Investment			Rp.72.595.000
NPV			Rp.781.206.161,5

Sumber : Data Pribadi (2016)



Persyaratan apakah suatu usaha layak diterima adalah jika $NPV > 0$, karena NPV dalam usaha ini adalah sebesar **Rp.781.206.161,5** dan nilainya > 0 , maka usaha Hibikini (*swimwear*) layak atau *feasible* untuk dijalankan.

➤ *Payback Period* (Periode Pengembalian)

Metode ini mencoba mengukur seberapa lama suatu usaha/ investasi terhadap jangka waktu yang diperoleh untuk mengembalikan investasi awal. Semakin pendek jangka waktu kembalinya, maka semakin kecil resiko yang ditanggung oleh perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan *payback period* dari usaha Hibikini (*swimwear*):

Tabel 6.11 *Payback Period*

Tahun	<i>Operating Cash Flow</i>	<i>Cumulative Cash Flow</i>
ke-1	Rp. 187.545.500	Rp. 187.545.500
ke-2	Rp. 222.638.922,5	Rp. 410.184.422,5
ke-3	Rp. 270.145.656,5	Rp. 680.330.079
ke-4	Rp. 411.486.026	Rp. 1.091.816.105
ke-5	Rp. 468.310.541	Rp. 1.560.126.646

Sumber : Data Pribadi (2016)

Rumus *payback period* adalah :

$$PP = \frac{\text{Initial Investment}}{\text{Operational Cash Flow}} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \frac{\text{Rp.72.595.000}}{\text{Rp.187.545.500}} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 4,64 \text{ bulan}$$

$$= 4 \text{ bulan} + (0,82 \times 30 \text{ hari})$$

$$= 4 \text{ bulan} 19 \text{ hari}$$



Jadi, lamanya pengembalian pembiayaan modal awal Hibikini (*swimwear*) yaitu selama **4 bulan 19 hari**.

➤ *Profitability Index* (PI)

Metode yang mendasarkan pada perbandingan seluruh nilai *present value* (PV) dari *cash flow* masuk di masa datang terhadap investasi awal. Berikut ini merupakan perhitungan *profitability index* (PI) dari usaha Hibikini (*swimwear*).

Rumus *profitability index* adalah :

$$\begin{aligned} \text{PI} &= \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}} \times 1 \\ &= \frac{\text{Rp.853.801.161,5}}{\text{Rp.72.595.000}} \times 1 \\ &= \mathbf{11,76} \end{aligned}$$

Oleh karena itu, nilai *profitability index* > 1, maka usaha Hibikini (*swimwear*) layak dijalankan. *Profitability index* yang > 1 menunjukkan bahwa pengembalian dari investasi yang dilakukan Hibikini (*swimwear*) akan menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar daripada investasi awalnya.

